

Media Cetak	Tribun Timur
Tanggal	Kamis, 26 September 2024
Wilayah	Kabupaten Sinjai



Pemkab Sinjai Tak Bayar Utang Rp56 Juta di Warung Makan

Pemkab Sinjai Tak Bayar Utang Rp56 Juta di Warung Makan

SINJAI, TRIBUN - Sejumlah rekanan penyedia mendatangi gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Sinjai. Mereka mempertanyakan kejelasan soal pembayaran utang makan minum tahun 2023 yang tak kunjung diselesaikan Pemkab Sinjai.

Seorang rekanan pemilik Warung Makan Arista, Andi Sofyan Yanwar mengeluhkan sikap Pemkab Sinjai yang ogah menyelesaikan pembayaran makan minum.

Andi Sofyan mendesak dan menuntut Pemkab Sin-

jai untuk segera membayar utang makan minum itu. "Kami kembali menghadap dan membawa aspirasi ke DPRD Sinjai untuk meminta kejelasan utang makan minum Pemkab Sinjai," katanya, Rabu (25/9).

Andi Sofyan sudah dua kali mendatangi Gedung DPRD Sinjai dengan persoalan yang sama. "Untuk kedua kalinya, aspirasi kembali kami sampaikan untuk meminta hak-hak kami," ujarnya.

Menurut Andi Sofyan, Pemkab Sinjai harus segera mencari solusi

agar segera menyelesaikan nota-nota pengambilan di tahun 2023 itu.

"Modal kami mau putar, kasihan kami pengusaha kecil yang sudah setahun nota-nota pengambilan belum dibayarkan hingga tahun 2024 ini," katanya.

Dia membeberkan dari sejumlah rekanan yang menjadi mitra Pemkab Sinjai sudah ada yang gulung tikar. Mereka adalah pengusaha ayam dan pengusaha foto copy.

"Sudah ada dua pengusaha yang gulung tikar, keduanya pengusaha ayam potong

Rubiana dan pengusaha foto copy Irfan," ujarnya.

"Ini merupakan salah satu dampak persoalan utang tersebut," lanjutnya.

Selain utang makan minum di tempat usaha miliknya sebesar Rp56 juta, kata Andi Sofyan, Pemkab Sinjai juga berutang di sejumlah rekanan. Seperti pengusaha sayur sebanyak Rp39 juta.

"Juga, pengusaha fotokopi Irfan senilai Rp16 juta dan pengusaha ayam potong Rubiana senilai Rp12 juta dan penjual Ikan Kering," katanya. (nun)